

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk generasi bangsa yang berkualitas, kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh generasi mudanya. Semakin banyak generasi muda yang berkualitas maka akan semakin maju bangsa tersebut.

Salah satu lembaga yang berperan dalam pendidikan adalah sekolah, sekolah merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam pembentukan generasi muda penerus bangsa. Sekolah sebagai lembaga formal yang melaksanakan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bekerja keras, berbudi pekerti luhur, berdisiplin, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, trampil serta sehat jasmani dan rohani. Dalam Undang-Undang dasar 1945 pasal 31, dinyatakan bahwa “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pengajaran Nasional” Jadi Sekolah sebagai salah satu wadah sebagai tempat proses belajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dan menonjol dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu pendidikan di sekolah memegang peranan penting dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal seperti yang diharapkan. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Dalam rangka memperoleh tujuan belajar atau hasil belajar yang optimal, siswa tidak cukup hanya mendapatkan materi pelajaran berdasarkan kurikulum yang sudah ada dan diterapkan disekolah namun perlu juga disertai dengan berbagai kegiatan tambahan diluar kurikulum wajib dan juga memiliki motivasi yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai prestasi yang baik.

Salah satu kegiatan tambahan yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah demi menunjang proses pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju dan untuk pembinaan siswa disekolah, yaitu kegiatan ekstrakurikuler *Muhadharah*.

Kegiatan ekstrakurikuler *Muhadharah* hampir di setiap madrasah diadakan baik tingkat MI, MTs, maupun MA. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler *Muhadharah* merupakan kegiatan siswa di luar jam pembelajaran, akan tetapi kenyataannya memiliki peranan yang cukup besar bagi perkembangan siswa khususnya pada mata pelajaran agama. Banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Muhadharah* dapat mengukir hasil belajar yang luar biasa sehingga bisa memberikan kebanggaan kepada sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler *Muhadharah* merupakan program untuk memenuhi kebutuhan siswa di luar jam pelajaran agar tetap melakukan kegiatan yang berpotensi membentuk diri agar menggali bakat dan

membantu siswa dalam pemahaman agama untuk diaplikasikan dalam kehidupannya.

Selain kegiatan *Muhadharah* terdapat pula faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi berprestasi, motivasi berprestasi merupakan suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai prestasi, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu siswa yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai prestasi.¹

Demikian juga motivasi berprestasi merupakan perubahan belajar dalam diri seorang siswa yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dengan adanya motivasi dalam diri siswa tersebut sebagai semangat atau dorongan terhadap seorang siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan dan berupaya keras dan cerdas demi mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran.²

Oleh karena itu, sangat tidak masuk akal manakala siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler *Muhadharah* dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi tetapi hasil belajar pada mata pelajaran agamanya kurang baik termasuk mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Lain halnya di lokasi penelitian, yaitu Madrasah Aliyah (MA) Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak yang bekerja sama dengan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) mengadakan kegiatan ekstrakurikuler *Muhadharah*, Kegiatan ini

¹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Graindo Persada, 2011), h. 40.

² *Ibid*, 84.

dilaksanakan pada hari senin setelah upacara sebelum jam pembelajaran berlangsung, kegiatan ini diutamakan kepada siswa kelas X (sepuluh), Materi yang dibawakan penceramah adalah pelajaran agama islam yang mereka dapat didalam kelas, dengan harapan, siswa dapat mempunyai pengetahuan di luar jam pembelajaran dan bisa mempraktekan apa yang sudah didapat dalam pembelajaran dikelas, Hal ini bertujuan untuk pematangan pengetahuan dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MA Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak pada bulan November tahun 2020 tepatnya pada minggu terakhir, hasil belajar siswa yang aktif mengikuti kegiatan *Muhadharah* dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi menunjukkan nilai yang cukup hingga kurang baik. Hal itu dapat mengindikasikan bahwa hasil belajar yang ingin dicapai dengan bantuan pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* dan motivasi berprestasi yang tinggi belum mencapai tujuan.

Sehubungan dengan realita di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh tentang **“Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang penulis uraikan, muncul beberapa permasalahan mengenai kegiatan *muhadharah*, motivasi berprestasi siswa, dan hasil belajar Aqidah Akhlak di MA Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak, yaitu:

1. Hasil belajar siswa di MA Bani Fadil kelas X belum mencapai tujuan padahal proses pembelajarannya selain mendapatkan materi pelajaran berdasarkan kurikulum yang sudah ada dan diterapkan disekolah dibantu juga dengan kegiatan *muhadharah*.
2. Motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa sulit untuk bisa dilihat secara langsung oleh mata, sehingga untuk mengetahuinya membutuhkan proses dan waktu yang cukup lama.
3. Diantara siswa yang aktif mengikuti kegiatan *Muhadharah* nilainya kurang optimal, sedangkan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan *muhadharah* nilai hasil belajarnya ada yang mencapai optimal.
4. Diantara siswa yang katanya memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, tetapi mendapatkan hasil belajar yang kurang optimal.
5. Untuk mengikuti kegiatan *Muhadharah* tidaklah cukup hanya dengan menguasai materi yang akan disampaikan, tetapi juga harus memiliki mental yang kuat untuk dapat berbicara atau tampil didepan orang banyak, sehingga tidak semua siswa mampu melaksanakannya
6. Kegiatan *muhadharah* hanya diadakan di kelas X sementara kelas XI dan XII kemungkinan dianggap tidak membutuhkan kegiatan *muhadharah*, padahal kelas XI dan XII juga membutuhkan hasil belajar yang optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat berbagai masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, agar peneliti ini lebih terfokus dan terarah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Kegiatan *Muhadharah* yang diadakan di kelas X MA Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak.
2. Motivasi Berprestasi yang dimiliki oleh siswa kelas X MA Bani Fadi Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak.
3. Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X MA Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

Kegiatan *muhadharah* merupakan variabel bebas kesatu (X_1), motivasi berprestasi adalah variabel kedua (X_2), sedangkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak merupakan variabel terikat (Y). dan penelitian ini ditujukan pada siswa kelas X (sepuluh) di MA Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak.

D. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat ketercapaian kegiatan *muhadharah* di MA. Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak?
2. Seberapa besar tingkat ketercapaian motivasi berprestasi di MA. Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak?

3. Seberapa besar tingkat ketercapaian hasil belajar Aqidah Akhlak di MA. Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak?
4. Apakah terdapat pengaruh kegiatan *muhadharah* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA. Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA. Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak?
6. Apakah terdapat pengaruh kegiatan *muhadharah* dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA. Bani Fadil Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan berguna untuk Dijadikan khazanah keilmuan khususnya ilmu PAI dan Meningkatkan wawasan keilmuan khususnya dalam bidang penelitian, baik buat para mahasiswa maupun bagi masyarakat yang membaca penelitian ini, sedangkan hasil belajar Aqidah Akhlak

Selain itu, penulis juga sangat berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi komponen-komponen yang berada dilingkungan lokasi penelitian antara laian :

1. Bagi para siswa,
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi

para siswa yang ada di sekolah, supaya lebih giat belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar dan sebagai pengembangan kemampuan ataupun bakat yang ada pada diri siswa.

2. Bagi Guru,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat digunakan sebagai sarana pembantu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah Penelitian ini memberikan sumbangsih dalam rangka perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai wadah pengembangan berprestasi yang di capai.

4. Bagi Universitas Islam Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun sebagai acuan khususnya bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yang berminat pada permasalahan hasil belajar Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang, sebagai penambah khazanah keilmuan dan bahan bacaan di perpustakaan.